

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan melalui hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dengan aplikasi Eviews 9 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. *Bank Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016-2020. Semakin besar ukuran bank maka rasio NPL pada suatu bank akan menurun.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2016-2020. Semakin tinggi rasio CAR maka rasio NPL pada sebuah bank akan menurun.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2016-2020. Artinya semakin tinggi nilai LDR suatu bank maka rasio NPL pada bank tersebut akan meningkat pula.
4. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2016-2020. Artinya semakin tinggi inflasi yang terjadi pada suatu negara maka rasio NPL pada bank akan meningkat.

5. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2016-2020. Jika pertumbuhan PDB pada suatu negara meningkat maka NPL pada suatu bank akan menurun.
6. *BI Rate* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2016-2020. Artinya Jika *BI Rate* meningkat maka rasio kredit bermasalah (NPL) akan menurun.
7. Variabel bebas penelitian yaitu *Bank Size*, *CAR*, *LDR*, *Inflasi*, *PDB*, dan *BI Rate* secara bersama-sama berpengaruh terhadap NPL Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2016-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan yang terjadi, diantaranya :

1. Penelitian ini sampel hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasi untuk semua jenis bank
2. Pada penelitian ini nilai *R-Squared* sebesar 0,4429 persen, artinya variasi keempat variabel bebas dalam mempengaruhi variabel ini hanya sebesar 44,29 persen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Terdapat beberapa variabel lain yang memungkinkan menjadi pengaruh rasio NPL seperti portofolio kredit, *Kurs*, *Return on Aset* (*ROA*) sebagaimana yang digunakan oleh penelitian terdahulu.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi BUSN Devisa

- a. Diharapkan bagi industri perbankan mampu menjaga atau menekan rasio NPL agar tidak melampaui batas minimum NPL yang telah ditetapkan oleh BI yaitu sebesar lima persen. Sehubungan dengan meningkatnya rasio NPL pada tahun 2020, maka hendaknya industri perbankan khususnya BUSN lebih berhati-hati dalam memberikan kredit kepada pihak ketiga. Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia yang di terbitkan oleh OJK, pada tahun 2020 industri pertambangan, pengolahan, dan perdagangan memiliki kontribusi cukup besar pada rasio NPL. Sehingga bank hendaknya mewaspadai ketiga industri tersebut dalam penyaluran kreditnya.
- b. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL sehingga bank perlu berhati-hati dalam mengatur volume kredit yang akan diberikan kepada nasabah sesuai dengan ketentuan BI. Selain itu kredit yang disalurkan kepada nasabah harus dilakukan secara selektif dan menerapkan azas prudensial banking secara ketat sehingga tidak menimbulkan risiko kredit bermasalah pada bank tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang menjadi faktor penentu rasio NPL suatu bank. Sebagaimana hasil dari Uji Determinasi R^2 pada penelitian ini yang menyebutkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap penelitian ini hanya sebesar 44,29 persen. Artinya sebesar 55,71 persen rasio NPL dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
 - b. Meneliti semua jenis bank dan tidak terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
 - c. Memperpanjang periode pengamatan lebih dari lima tahun penelitian.
 - d. Berdasarkan hasil penelitian variable makroekonomi yaitu Inflasi, PDB, dan BI Rate yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan sehingga hendaknya pada penelitian selanjutnya untuk pengukurannya menggunakan sensitivitas.
3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan sebagai pemberi kebijakan :

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas perbankan harus memperkuat pengawasan bank meskipun perekonomian dalam kondisi baik dan OJK perlu memastikan bahwa peningkatan risiko bank terutama melalui ekspansi kredit harus diikuti dengan peningkatan permodalan yang memadai. Selain itu OJK perlu mewaspadaikan kelompok bank dengan Capital Buffer yang rendah, karena bank-bank tersebut cenderung lebih meningkatkan risiko kredit dengan mengabaikan modal yang seharusnya memadai.

DAFTAR RUJUKAN

- Abel, A.B., and Bernanke, B.S.D. 2001. *Macroeconomic*. New York : Praeger Publisher
- Alexandri, and Santoso. 2015. "Non Performing Loan : Impact of Internal and External Factor (Evidence in Indonesia)". *International Journal of Humanities and Social Science Invention*. 4 (1), pp.87-91
- Berger, A.N. 1997. Problem Loans and Cost Efficiency in Commercial Banks. *Journal of Banking and Finance*. 21 (6). Pp. 849-870
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Greuning, Van Hennie dan Bratanovic, S.B. 2011. Analisis Risiko Perbankan. Jakarta : Salemba Empat
- Haniifah, Nanteza. 2015. "Economic Determinants of Non-Performing Loans (NPLs) in Ugandan Commercial Banks". *A Contemporary Business Journal*. 5 (2), pp.137-153.
- Ismail. 2009. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana
- J.G, El Maude., Abdul Rahman A., and Ibrahim M. 2017. "Determinants of Non-Performing Loans in Nigeria's Deposit Money Banks". *Society for Science and Education, United Kingdom*. 5(1), pp. 74-88.
- Julius R. Latumaerissa. 2017. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Press
- Khan, Ihtesham., Adnan Ahmad, Muhammad Tahir Khan, and Muhammad Ilyas. 2018. The Impact of GDP, Inflation, Exchange Rate, Unemployment and Tax Rate on the Non Performing Loans of Banks: Evidence From Pakistani Commercial Banks". *Journal of Social Sciences and Humanities*. 26(1), pp.142-164.
- Koju, Laxmi., Ram Koju., and Shouyang Wang. 2018. "Macroeconomic and Bank-Specific Determinants of Non-Performing Loans: Evidence from Nepalese Banking System". *Journal of Central Banking Theory and Practice*. 3, pp.111-138

- Lutfi, L., Kristijadi, E., & Silvy, M. 2020. Simultaneous Adjustment of Bank Capital and Risk : Evidence from the Indonesian Commercial Banks. *Accounting*. 6(5), pp.637-648
- Mankiw, N. Gregory. 2018. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : Salemba Empat
- Messai, Ahlem S., and Fathi Jouini. 2013. "Micro and Macro Determinants of Non-Performing Loans". *International Journal of Economics and Financial Issues*. 3(4), pp.852-860.
- Nkusu, M. (2011). "Non performing loans and macro financial vulnerabilities in advanced Economies". IMF Working Papers, 161
- Parkin, Michael. 2018. *Ekonomi Makro*. Jakarta : Salemba Empat
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/12/PBI/2016 Tentang Operasi Moneter.
- Peraturan OJK Nomor 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum.
- Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Peraturan OJK Nomor 2/POJK.03/2018 Tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*
- P.J, Kumarashinge. 2017. "Determinants of Non Performing Loans ; Evidence from Sri Lanka". *International Journal of Management Excellence*. 9(2), pp. 1113-1121.
- Saunders, Anthony and Cornett, Marcia Millon. 2008. *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach*. McGraw Hill : Toronto International Edition
- Stolz, Stephanie M. 2007. "Bank Capital and Risk Taking : The Impact of Capital Regulation, Charter Value, and the Business Cycle". Germany : Springer Science and Business Media
- Subhi Rajha, Khalid. 2016. "Determinants of Non-Performing Loans: Evidence from the Jordanian Banking Sector". *Journal of Finance and Bank Management*. 4(1), pp.125-136.

- Suhardjono, M.K. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Suryanto. 2015. “Non Performing Loans on Regional Development Bank in Indonesia and Factors that Influence”. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. 6(4), pp. 280-287.
- Veithzal Rifai, Andria P.V, and Arifiandy P.V. 2013. *Credit Management Handbook*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Yulianti, Eka., Aliamin, and Ridwan I. 2018. “The Effect of Capital Adequacy and Bank Size on Non-Performing Loans in Indonesian Public Banks”. *Journal of Accounting Research, Organization, and Economics*. 1(2), pp.205-214.

